PERANAN PEGAWAI SYARA' DALAM MENGEMBANGKAN PENDIDIKAN KARAKTER PADA REMAJA DI RT.09 RW.03 KELURAHAN PEMATANG KANDIS KECAMATAN BANGKO TAHUN 2024

Ifrianto

Universitas Merangin
ifriantobangko12@gmail.com

Abstract

This study aims to identify the methods and strategies employed by religious officials in developing character education among adolescents in RT. 09 RW 03, Pematang Kandis village, Bangko sub-district, Merangin district. The research uses a qualitative approach and ethnographic methods due to the issues being unclear, holistic, complex, dynamic, and full of meaning. This study was conducted in RT 09 RW 03, Pematang Kandis village, Bangko sub-district. Data collection techniques included interviews, observations, and documentation. Informants were selected using purposive sampling. Data analysis techniques included data reduction, data presentation, and conclusion drawing. For data validation, source triangulation was employed. The results of the study reveal that the methods employed by religious officials to develop character education among adolescents in RT. 09 RW 03, Pematang Kandis village, include providing advice. The strategies used by religious officials to address juvenile delinquency in RT. 09 RW 03, Pematang Kandis village, include delivering religious lectures in mosques. Additionally, other strategies involve the formation of mosque youth organizations and the reactivation of the "karang taruna" youth organization.

Keywords: Role of Religious Officials, Character Education, Adolescents

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui cara dan strategi yang dilakukan oleh pegawai syara' dalam mengembangkan pendidikan karakter pada remaja di RT. 09 RW 03 kelurahan Pematang Kandis kecamatan Bangko kabupaten Merangin. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan metode etnografi karena permasalahan belum jelas, holistic, kompleks, dinamis dan penuh makna. Penelitian ini dilaksanakan di RT 09 RW 03 kelurahan Pematang Kandis Kecamatan Bangko. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik pemilihan informan menggunakan purposive sampling. Teknik analisis data yang digunakan berupa reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Dalam hal pengujian keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa cara yang dilakukan pegawai syara' dalam mengembangkan pendidikan karakter pada remaja di RT. 09 RW. 03 kelurahan Pematang Kandis adalah dengan dengan memberikan nasehat. Strategi yang dilakukan oleh pegawai syara' dalam mengatasi kenakalan remaja di RT. 09 RW. 03 kelurahan Pematang Kandis yaitu pegawai syara' memberikan ceramah-ceramah agama di masjid. Selain itu strategi yang lainnya adalah para pegawai syara' membentuk organisasi remaja masjid dan membentuk dan mengaktifkan kembali organisasi karang taruna.

Kata Kunci: Peranan Pegawai Syara', Pendidikan Karakter, Remaja

Pendahuluan

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Hal ini bertujuan agar mereka menjadi manusia yang berbudaya sehingga diharapkan mampu memenuhi tugasnya sebagai manusia yang diciptakan Allah Tuhan Semesta Alam, sebagai makhluk yang sempurna dan terpilih sebagai khalifah-Nya di muka bumi ini yang sekaligus menjadi warga negara yang berarti dan bermanfaat bagi suatu negara. Sebagai salah satu contohnya yaitu mengembangkan pendidikan karakter terhadap remaja.

Menurut Aqib (2011:14-15) pendidikan karakter merupakan sebuah upaya untuk membentuk kepribadian yang kuat bagi siswa untuk mempersiapkan dirinya dalam era globalisasi. Menurut Raka (2011:23) salah satu bentuk pendidikan karakter yaitu terlihat dari sikap, moral, etika, dan nilai-nilai yang baik seperti nilai agama yang terdapat pada diri seseorang. Sedangkan menurut Riyono (2011:122) mengatakan bahwa orang tua merupakan seseorang yang melahirkan dan mengasuh dengan sepenuh hati, dari lahir sampai dengan besar. Jadi, dapat diambil kesimpulan bahwa pengembangan terhadap pendidikan karakter ini tidak terlepas dari peran orang tua dan keluarga. Hal ini karena keluarga merupakan tempat pendidikan non formal yang pertama bagi mereka dan didikan orang tua merupakan dasar dalam mereka mengarungi kehidupannya.

Di samping keluarga sebagai tempat atau wadah pendidikan non formal, pegawai syara' yang terdiri dari imam, khatib, dan mu'azin di masjid juga merupakan tempat atau wadah pendidikan non formal yang ada di masyarakat. Hal ini karena pegawai syara' memiliki kewajiban dan tanggung jawab untuk menanamkan dan membentuk karakter manusia termasuk karakter atau sikap keagamaan remaja. Hal tersebut dilakukan oleh pegawai syara' melalui kegiatan ceramah di masjid, organisasi remaja, maupun pembinaan langsung yang diberikan oleh pegawai syara' kepada para remaja.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis di RT. 09 RW. 03 kelurahan Pematang Kandis kecamatan Bangko bahwa banyak remaja yang duduk-duduk dan mengobrol di kedai dan warung internet (warnet) yang ada di samping masjid yaitu masjid Baitussalam pada saat waktu shalat berjamaah zhuhur, asar, magrib, dan isya. Kenyataan yang lain adalah adanya sebagian dari remaja yang duduk-duduk di kedai dan warnet tersebut ribut, tertawa dan bercanda dengan suara yang keras dan terdengar sampai ke dalam masjid. Hal tersebut tentu sangat mengganggu kekhusyukkan jamaah dalam menunaikan ibadah shalat

wajib. Bahkan ada juga para remaja tersebut yang memutar lagu atau musik dengan suara yang agak keras yang kadang-kadang juga terdengar suaranya ke dalam masjid.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis merasa tertarik untuk meneliti tentang peranan pegawai syara' dalam mengembangkan pendidikan karakter pada remaja di RT. 09 RW 03 kelurahan Pematang Kandis kecamatan Bangko kabupaten Merangin.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif dilakukan dengan menghimpun data dalam keadaan sewajarnya, mempergunakan cara kerja yang sistematis, terarah, dan dapat dipertanggungjawabkan sehingga tidak kehilangan sifat alamiahnya. Sedangkan metode yang akan di pakai oleh peneliti adalah metode etnografi. Etnografi merupakan suatu bentuk penelitian yang berfokus pada makna sosial melalui observasi lapangan dari fenomena suatu masyarakat. Eriyani, dkk. (2013:42-43) mengemukakan bahwa metode etnografi adalah suatu metode penelitian ilmu sosial. Titik fokus etnografi dapat meliputi studi intensif budaya dan bahasa, studi intensif suatu bidang atau domain tunggal, serta gabungan metode historis, observasi, dan wawancara.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara, observasi, dan dokumen. Adapun informan dalam penelitian ini adalah pegawai syara' masjid Baitussalam yang ada di RT. 09 RW. 03 kelurahan Pematang Kandis yang terdiri atas imam, khatib, dan mu'azzin. Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 5 Mei sampai dengan 5 Juni tahun 2024.

Pembahasan

1. Cara yang Dilakukan oleh Pegawai Syara' dalam Mengembangkan Pendidikan Karakter Pada Remaja di RT. 09 RW. 03 Kelurahan Pematang Kandis Kecamatan Bangko Kabupaten Merangin

Sebagaimana yang telah penulis kemukakan pada latar belakang masalah, bahwa banyak remaja di RT. 09 RW. 03 kelurahan Pematang Kandis yang ada di warung dan warnet yang ada di sekitar masjid BaitusSalam yang mengganggu kekhuyukkan dan kenyamanan jamaah masjid BaitusSalam dalam melaksanakan shalat wajib. Mereka bersuara keras dengan bercanda, tertawa, dan memutar lagu dengan suara yang keras yang terdengar sampai ke dalam masjid.

Berdasarkan hasil observasi penulis, di antara penyebab para remaja tersebut melakukan perbuatan-perbuatan tersebut di atas adalah rendahnya atau kurangnya pemahaman keagamaan para remaja tersebut, kurangnya perhatian

dan pengawasan dari orang tua remaja tersebut, pemilik warung yang acuh tak acuh, sekedar menegur saja, dan kurangnya teguran, bimbingan, dan perhatian dari pegawai syara' masjid BaitusSalam yang terdiri atas imam, khatib, dan muazzin.

Hasil wawancara penulis dengan imam masjid Baitussalam yaitu bapak Drs. H. Iswan Wahid pada tanggal 13 Mei 2024 tentang cara yang dilakukan oleh pegawai syara' dalam mengembangkan pendidikan karakter pada remaja di RT. 09 RW. 03 kelurahan Pematang Kandis kecamatan Bangko kabupaten Merangin adalah sebagai berikut:

Mengenai cara yang saya lakukan sebagai pegawai syara' yaitu saya sebagai imam masjid Baitussalam dalam mengembangkan pendidikan karakter pada remaja di RT. 09 RW. 03 kelurahan Pematang Kandis khususnya remaja yang berada di sekitar masjid Baitussalam adalah dengan melalui ceramah agama yang saya sampaikan di masjid Baitussalam, tetapi sangat disayangkan sekali, sangat sedikit sekali remaja yang ikut pengajian atau kegiatan ceramah agama tersebut atau bahkan bisa dikatakan hampir tidak ada remaja yang mengikuti kegiatan ceramah agama tersebut. Hanya satu orang atau dua orang saja remaja yang ikut kegiatan ceramah agama yang saya sampaikan tersebut. Pada umumnya yang mengikuti kegiatan ceramah agama tersebut adalah bapak-bapak dan ibu-ibu jamaah tetap masjid Baitussalam.

Saya juga berusaha untuk mengembangkan pendidikan karakter remaja di RT. 09 RW. 03 kelurahan Pematang Kandis melalui khutbah Jum'at yang saya sampaikan di masjid Baitussalam. Namun, juga sangat disayangkan pada waktu saya menyampaikan khutbah Jum'at, saya menyaksikan sangat sedikit jumlah remaja yang mengikuti atau menunaikan ibadah shalat Jum'at.

Adapun cara yang lainnya yang telah saya lakukan selama ini dalam mengembangkan pendidikan karakter remaja di RT. 09 RW. 03 kelurahan Pematang Kandis adalah menjelang shalat berjamaah dimulai, saya memanggil para remaja yang ada di warung dekat masjid untuk menunaikan shalat, akan tetapi terhadap remaja yang ada di warnet yang terletak di dekat masjid saya tidak memanggil mereka karena tidak berada di luar warnet tetapi mereka berada di dalam warnet tersebut.

Selanjutnya, di masjid Baitussalam belum ada organisasi remaja masjid. Inilah yang menjadi penyebab lain para remaja akhlaknya belum sesuai dengan apa yang kita harapkan terutama agar mereka tidak meribut ketika shalat berjamaah berlangsung di masjid dan agar mereka mau mengikuti shalat berjamaah dan ikut mendengarkan kegiatan ceramah agama yang dilaksanakan di masjid Baitussalam.

Selanjutnya, hasil wawancara penulis dengan khatib masjid Baitussalam yaitu bapak Drs. H. Zamzamir pada tanggal 17 Mei 2024 tentang cara yang dilakukan oleh pegawai syara' masjid Baitussalam dalam mengembangkan pendidikan karakter pada remaja di RT. 09 RW. 03 kelurahan Pematang Kandis kecamatan Bangko kabupaten Merangin adalah sebagai berikut:

Adapun mengenai cara yang saya lakukan sebagai pegawai syara' yaitu saya sebagai khatib masjid Baitussalam dalam mengembangkan pendidikan karakter pada remaja di RT. 09 RW. 03 kelurahan Pematang Kandis khususnya remaja yang berada di sekitar masjid Baitussalam adalah dengan melalui ceramah agama yang saya sampaikan di masjid Baitussalam, yaitu pada waktu kultum subuh tetapi sayang tidak ada remaja yang hadir ke masjid. Saya berharap semoga orang tuanya yang hadir di masjid mendirikan shalat subuh dan mendengarkan kultum subuh agar menyampaikan kepada anak-anak mereka masing-masing di rumah tentang ceramah atau kultum subuh yang saya sampaikan tersebut.

Cara lain yang saya lakukan adalah saya membentuk karakter remaja dengan khutbah-khutbah Jum'at yang saya sampaikan di masjid Baitussalam. Saya mengajak remaja agar rajin beribadah dan berakhlak baik melalui khutbah-khutbah Jum'at saya tersebut karena waktu pelaksanaan shalat Jum'at banyak remaja yang datang ke masjid menunaikan ibadah shalat Jum'at.

Selanjutnya, cara yang lain yang telah saya lakukan adalah saya ditunjuk oleh bupati Merangin sebagai salah seorang penasehat bupati. Maka, oleh karena itu, saya telah memberikan nasehat atau masukan kepada bupati Merangin agar pada hari Jum'at anak-anak sekolah pulang sekolah jam sebelas agar mereka bisa menunaikan ibadah shalat Jum'at di masjid. Namun, sayang masukan atau nasehat saya tersebut sampai saat sekarang ini belum juga dilaksanakan karena saya lihat anak-anak sekolah masih pulang sekolah lewat dari jam sebelas bahkan ada yang pulang sekolah pada hari Jum'at jam setengah dua belas.

Cara yang lain yang telah saya lakukan adalah saya sudah sering menyarankan atau mengusulkan kepada pengurus masjid Baitussalam agar membentuk organisasi remaja masjid. Namun, sangat disayangkan sampai hari ini pengurus masjid khususnya seksi pembinaan remaja dan anak belum juga membentuk organisasi remaja masjid tersebut. Juga cara yang lain yang telah saya lakukan adalah saya menyampaikan pesan kepada istri saya agar menyuruh para remaja dan anak-anak yang duduk di warung di depan rumah saya pada waktu pelaksanaan khutbah dan shalat Jum'at agar semuanya masuk ke dalam masjid Baitussalam. Namun, menurut pengakuan istri saya, para remaja tersebut tidak mematuhi suruhan istri saya tersebut dan masih banyak remaja dan anak-anak yang tetap duduk-duduk di kedai atau warung yang ada di depan dan di samping masjid Baitussalam.

Selanjutnya, hasil wawancara penulis dengan muazzin masjid Baitussalam yaitu bapak H. Hafizar HZ pada tanggal 20 Mei 2024 tentang cara yang dilakukan oleh pegawai syara' masjid Baitussalam dalam mengembangkan pendidikan karakter pada remaja di RT. 09 RW. 03 kelurahan Pematang Kandis kecamatan Bangko kabupaten Merangin adalah sebagai berikut:

Mengenai cara yang saya lakukan sebagai pegawai syara' yaitu saya sebagai

muazzin masjid Baitussalam dalam mengembangkan pendidikan karakter pada remaja di RT. 09 RW. 03 kelurahan Pematang Kandis khususnya remaja yang berada di sekitar masjid Baitussalam adalah dengan mengajak remaja yang ada di sekitar rumah saya untuk pergi ke masjid menunaikan shalat wajib. Itu saya lakukan ketika saya mau berangkat ke masjid sambil jalan atau dalam perjalanan saya ke masjid Baitussalam untuk menunaikan shalat wajib.

Selanjutnya, cara yang lain yang telah saya lakukan sebagai muazzin masjid Baitussalam adalah saya memberikan kesempatan kepada lebih kurang tiga orang remaja untuk mengumandangkan azan ketika waktu shalat wajib masuk di masjid Baitussalam. Setelah mereka azan, kalau ada bacaan azan atau kekurangan tentang azan mereka tersebut, saya menyampaikan bacaan yang benar nya dan membetulkan kalau ada yang salah pada azannya para remaja tersebut.

Dari uraian para informan di atas, dapat penulis simpulkan bahwa cara yang dilakukan oleh pegawai syara' dalam membentuk karakter para remaja di RT. 09 RW. 03 kelurahan Pematang Kandis di antaranya adalah dengan memberikan nasehat secara sekilas sambil lewat ke masjid, memberikan nasehat satu kali saja kepada para remaja yang meribut di sekitar masjid, melalui ceramah agama dan khutbah Jum'at, melalui saran yang disampaikan oleh pegawai syara' kepada pengurus masjid agar membentuk organisasi remaja masjid, namun pegawai syara' tidak menindaklanjuti atau mendesak pengurus masjid agar segera membentuk organisasi remaja masjid tersebut.

2. Strategi yang Dilakukan oleh Pegawai Syara' dalam Mengatasi Kenakalan Remaja di RT. 09 RW. 03 Kelurahan Pematang Kandis Kecamatan Bangko Kabupaten Merangin

Hasil wawancara penulis dengan imam masjid Baitussalam yaitu bapak Drs. H. Iswan Wahid pada tanggal 13 Mei 2024 tentang strategi yang dilakukan oleh pegawai syara' dalam mengatasi kenakalan remaja di RT. 09 RW. 03 kelurahan Pematang Kandis kecamatan Bangko kabupaten Merangin adalah sebagai berikut:

Memang berat masalahnya. Remaja kita sekarang sangat terpengaruh oleh kemajuan zaman. Strateginya menurut saya adalah agar digiatkan ceramah-ceramah agama untuk remaja di masjid. Saya juga akan mengatasi masalah tersebut dengan ceramah-ceramah agama yang akan saya sampaikan di masjid. Strategi yang lainnya adalah saya akan kembali mengusulkan kepada pengurus masjid untuk cepat membentuk organisasi remaja masjid sehingga para remaja akan sering datang ke masjid untuk mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan.

Selanjutnya, hasil wawancara penulis dengan khatib masjid Baitussalam yaitu bapak Drs. H. Zamzamir pada tanggal 17 Mei 2024 tentang strategi yang dilakukan oleh pegawai syara' masjid Baitussalam dalam mengatasi kenakalan

remaja di RT. 09 RW. 03 kelurahan Pematang Kandis kecamatan Bangko kabupaten Merangin adalah sebagai berikut:

Menurut pendapat saya strategi yang dapat dilakukan adalah saya akan menyarankan kepada pemilik warnet agar warnetnya ditutup sebelum dan selama pelaksanaan shalat Jum'at agar remaja pergi ke masjid untuk mendengarkan khutbah Jum'at dan menunaikan shalat Jum'at. Strategi berikutnya adalah saya akan mengusulkan kepada pengurus masjid untuk membentuk organisasi remaja masjid.

Strategi yang lainnya adalah kalau organisasi remaja masjid telah terbentuk, banyak sekali kegiatan yang dapat dilaksanakan oleh para remaja di masjid, seperti yang sudah berkali-kali saya sampaikan melalui ceramah-ceramah saya di masjid, para remaja melalui organisasi remaja masjid nantinya dapat mengelola parkir kendaraan di masjid, penitipan sandal, yang hasilnya nanti di samping untuk menambah kas masjid juga nanti bisa untuk dibagikan kepada remaja masjid sehingga juga bisa mendatangkan pemasukan untuk remaja masjid tersebut, dan banyak lagi kegiatan-kegiatan positif lainnya yang dilakukan oleh para remaja di masjid.

Selanjutnya, hasil wawancara penulis dengan muazzin masjid Baitussalam yaitu bapak H. Hafizar HZ pada tanggal 20 Mei 2024 tentang strategi yang dilakukan oleh pegawai syara' masjid Baitussalam dalam mengatasi kenakalan remaja di RT. 09 RW. 03 kelurahan Pematang Kandis kecamatan Bangko kabupaten Merangin adalah sebagai berikut:

Kalau menurut pendapat saya, strategi yang dapat dilakukan adalah saya akan menyarankan kepada pengurus masjid untuk membentuk organisasi remaja masjid. Selanjutnya, strategi yang lainnya adalah saya juga mengusulkan kepada ketua RT. 09 agar kembali membentuk dan menggiatkan organisasi Karang Taruna karena ini adalah tempat bagi para remaja untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan remaja dan pemuda. Adapun strategi yang lainnya menurut pendapat saya adalah saya menyarankan kepada beberapa orang remaja, yaitu para remaja yang saya berikan kesempatan untuk azan di masjid Baitussalam agar mereka yang mengajak para remaja lainnya untuk berakhlak baik dan rajin datang untuk beribadah dan melaksanakan kegiatan-kegiatan keagamaan di masjid Baitussalam. Hal ini karena menurut pendapat saya kalau sesama remaja yang mengajak para remaja lainnya untuk berbuat baik maka akan lebih mudah terlaksana ajakan kebaikan tersebut.

Dari uraian para informan di atas, dapat penulis simpulkan bahwa strategi yang dilakukan oleh pegawai syara' dalam mengatasi kenakalan remaja di RT. 09 RW. 03 kelurahan Pematang Kandis di antaranya adalah para pegawai syara' masjid Baitussalam memberikan ceramah-ceramah agama di masjid, tapi sayang sekali sangat sedikit para remaja yang ikut kegiatan ceramah tersebut. kebanyakan yang ikut adalah jamaah bapak-bapak dan ibu-ibu.

Selanjutnya, strategi yang lainnya adalah para pegawai syara' sepakat agar dibentuknya organisasi remaja masjid di masjid Baitussalam agar remaja

mempunyai kegiatan-kegiatan positif yang dilaksanakan di masjid sehingga waktu dan kesempatan anak untuk bergaul di luar semakin berkurang, dengan harapan bisa mencegah terjadinya kenakalan remaja. Para pegawai syara' sudah mengusulkan kepada pengurus masjid Baitussalam agar segera membentuk organisasi remaja masjid karena hal itu berada di bawah wewenang pengurus masjid.

Strategi berikutnya adalah pegawai syara' masjid Baitussalam yaitu bapak Zamzamir menyarankan agar warnet dan warung yang ada di sekitar lingkungan masjid ditutup sementara waktu selama pelaksanaan shalat Jum'at. Kemudian, bapak H. Hafizar HZ menyarankan agar ketua RT. 09 RW. 03 kelurahan Pematang Kandis membentuk dan mengaktifkan kembali organisasi Karang Taruna. Strategi yang lainnya adalah mengajak remaja untuk beribadah di masjid, mengumandangkan azan, dan remaja yang sudah ke masjid agar mengajak remaja yang lain yang belum datang ke masjid untuk datang beribadah dan melakukan kegiatan yang bermanfaat lainnya di masjid Baitussalam.

Dari berbagai penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa pegawai syara' masjid Baitussalam di RT 09 RW 03 kelurahan Pematang Kandis kecamatan Bangko belum melaksanakan pembinaan yang optimal dan memadai terhadap remaja dalam rangka mengembangkan karakter remaja dan mengatasi kenakalan remaja. Para pegawai syara'tidak mempunyai agenda atau program khusus dalam mengembangkan karakter remaja dan mengatasi kenakalan remaja baik berupa ceramah agama yang khusus untuk remaja, belum adanya organisasi remaja yang merupakan wadah bagi para pegawai syara' untuk membina dan mengembangkan karakter remaja dan mencegah terjadinya kenakalan yang dilakukan oleh remaja, dan para pegawai syara'tidak melibatkan dan menyarankan kepada orang tua agar selalu membina dan mengembangkan karakter anaknya masing-masing dan berusaha agar anaknya tidak terlibat kenakalan remaja.

Penutup

Pegawai syara' masjid Baitussalam di RT 09 RW 03 kelurahan Pematang Kandis kecamatan Bangko belum melaksanakan pembinaan keagamaan yang optimal dan memadai dalam rangka dalam rangka mengembangkan karakter remaja. Pegawai syara' hanya memberikan nasehat secara sekilas kepada para remaja yang meribut di sekitar masjid, melalui ceramah agama dan khutbah Jum'at. Pegawai syara' telah memberi saran yang disampaikan oleh kepada pengurus masjid agar membentuk organisasi remaja masjid, namun pegawai syara' tidak menindaklanjuti atau mendesak pengurus masjid agar segera membentuk organisasi remaja masjid tersebut.

Strategi yang dilakukan oleh pengurus syara' dalam mengatasi kenakalan remaja di RT. 09 RW. 03 kelurahan Pematang Kandis adalah memberikan ceramah-ceramah agama di masjid, tapi sayang sekali sangat sedikit para remaja yang ikut kegiatan ceramah tersebut. kebanyakan yang ikut adalah jamaah bapak-bapak dan ibu-ibu. Strategi yang lain adalah pegawai syara' menyarankan agar warnet dan warung yang ada di sekitar lingkungan masjid ditutup sementara waktu selama pelaksanaan shalat Jum'at. Strategi yang terakhir adalah pegawai syara' menyarankan agar ketua RT. 09 RW. 03 kelurahan Pematang Kandis membentuk dan mengaktifkan kembali organisasi Karang Taruna.

Referensi

- Amin Swardi, Muhammad. 2011. *Pendidikan Karakter Anak Bangsa*. Jakarta: Universitas Maritim Raja Ali Haji Media Baduoso.
- Aqib, Zainal. 2011. *Pendidikan Karakter Membangun Perilaku Positif Anak Bangsa*. Bandung: CV. Yrama Widya.
- Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Merangin (Statistik Daerah Kecamatan Tabir Ulu Tahun 2013).
- Bungin, M. Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Dewi, Ratna. 2009. *Model dan Strategi Pembelajaran aktif*. Jakarta : Perputakaan Media Project.
- Dimiyati. 2009. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fudyartanta. 2012. *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Koesoema, Doni. 2007. *Pendidikan Karakter (Strategi Mendidik Anak di Zaman Global)*. Jakarta: PT Grasindo.
- Moleong, J Lexy. 1988. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. 2011. *Pendidikan Karakter*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Muslich, Masnur. 2011. *Pendidikan Karakter "Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional"*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Narwanti, Sri. 2011. *Pendidikan Karakter "Pengintegrasian 18 nilai Pembentuk Karakter Dalam Pelajaran"*. Yogyakarta: Familia (Group Relasi IDEX Media) Gang Mawar No. 115 Sendangadi Mlati Sleman
- Raka, Gede dkk. 2011. *Pendidikan Karakter Di Sekolah Dari Gagasan Ke Tindakan*. Jakarta: PT. Elex Media.
- Ramly, Mansyur. 2010. *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Kementrian Pendidikan Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum.
- Riyono. 2012. *Motivasi dan Minat dalam Pembelajaran*. Jakarta: Perpustakaan Gramedia.
- Santoso, Ras Eko Budi. 2013. *Pengertian Peranan*. <http://www.ras-eko.com>.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta, CV.

- Sunarto dkk. 2008. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT Rikneka Cipta.
- Ginanjari, Egi. 2013. *Pengertian Individu Keluarga dan Masyarakat*. (<http://egigundar.tumblr.com>.) diunduh 07 Mei 2024
- Haryanto. 2012. Media Belajar Ilmu Psikologi dan Bimbingan Konseling { [http:// belajarpsikologi.com/ media-belajar-psikologi-dan-bimbingan-konseling.html](http://belajarpsikologi.com/media-belajar-psikologi-dan-bimbingan-konseling.html) diunduh 07 Juni 2024
- Herawati. 2012. Cara Mendidik Anak Supaya Patuh. ([http:// forumkompas.com/perempuan/1450-5-cara-mendidik-anak-supaya-patuh.html](http://forumkompas.com/perempuan/1450-5-cara-mendidik-anak-supaya-patuh.html)) diunduh 06 Juni 2024.
- Indah. 2013. *Pengertian Peranan*.<http://carapedia.com>. diunduh 07 Mei 2024.
- Munir, Zaldy. 2010. *Peran dan Fungsi Orang Tua Dalam Kecerdasan Emosional Anak*. <http://zaldymwprdpres.com> diunduh 07 Mei 2024.